

A - 247 / 05
And
f

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
MANAJEMEN LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH :

NURUL DINI ANDARINI

No. Pokok : 040117117

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
MANAJEMEN LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH
NURUL DINI ANDARINI
No. Pokok : 040117117**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

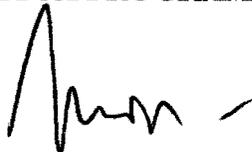
DOSEN PEMBIMBING,



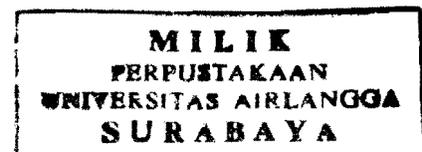
DR. SOEGENG SOETEDJO, SE., Ak.

TANGGAL.....^{31/05}/₃.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.



TANGGAL.....¹²⁻⁴⁻⁰⁵.....

ABSTRAK

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan usaha campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya secara personel maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen laba dapat muncul karena adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku *agent* dan pemilik perusahaan selaku *principal*, sehingga menyebabkan asimetri informasi dan mendorong *dysfunctional behavior* dari pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian Widyaningdyah (2001) untuk mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Pada penelitian ini, bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, *financial leverage* dan jumlah dewan direksi perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Periode penelitian adalah tahun 2000-2002. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ terpilih sebagai sampel. Melalui penghitungan *Discretionary Accrual* (DA) dengan menggunakan modifikasi model Jones, sebanyak 51,14% perusahaan terindikasi melakukan manajemen laba dengan pola *income decreasing*, sedangkan sisanya 48,86% dengan pola *income increasing*.

Pengujian terhadap hipotesis yang dikemukakan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik deskriptif dan statistik inferensi. Sedangkan metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa hanya faktor *financial leverage* yang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti manajemen laba berkaitan dengan sumber dana eksternal, khususnya hutang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan.

Kata kunci: manajemen laba, *discretionary accruals*, ukuran perusahaan, kualitas audit, *financial leverage*, jumlah dewan direksi perusahaan.